

KETERBUKAAN INFORMASI KEPADA PEMEGANG SAHAM PT ANEKA GAS INDUSTRI TBK

Keterbukaan informasi ini dipersiapkan dan disampaikan sehubungan dengan rencana penambahan kegiatan usaha berupa penambahan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia ("KBLI") PT Aneka Gas Industri Tbk ("**Perseroan**") dalam rangka memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia ("**POJK**") No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha ("**POJK 17**").



Kegiatan Usaha:

Pemasaran dan penjualan produk gas industri dan produk-produk terkait lainnya serta pemasaran dan penjualan jasa

Kantor Pusat

PT Aneka Gas Industri Tbk
Gedung UGM Samator Pendidikan, Tower A, Lantai 5 & 6,
Jalan Dr. Sahardjo No, 83, Manggarai, Tebet – 12850

Website: www.anekagas.com

Keterbukaan Informasi ini diterbitkan pada tanggal 17 Juni 2022

DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS PERSEROAN, BAIK SECARA SENDIRI-SENDIRI MAUPUN BERSAMA-SAMA, BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN DAN KELENGKAPAN INFORMASI ATAU FAKTA MATERIAL SEBAGAIMANA DIUNGKAPKAN DI DALAM KETERBUKAAN INFORMASI INI, DAN SETELAH MELAKUKAN PENELITIAN YANG WAJAR DAN SECARA SEKSAMA, DENGAN INI MENYATAKAN BAHWA SEPANJANG PENGETAHUAN DAN KEYAKINAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS PERSEROAN, INFORMASI YANG DIMUAT DALAM KETERBUKAAN INFORMASI INI ADALAH BENAR SERTA TIDAK TERDAPAT FAKTA-FAKTA PENTING, INFORMASI MATERIAL DAN RELEVAN YANG JIKA TIDAK DIUNGKAPKAN ATAU DIHILANGKAN DALAM KETERBUKAAN INFORMASI INI SEHINGGA MENYEBABKAN INFORMASI YANG DIBERIKAN DALAM KETERBUKAAN INFORMASI INI MENJADI TIDAK BENAR DAN/ATAU MENYESATKAN.

KETERBUKAAN INFORMASI KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM INI MEMUAT INFORMASI MENGENAI RENCANA PENAMBAHAN KBLI BARU PERSEROAN SEBAGAIMANA DIMAKSUD DALAM POJK 17, BERUPA PENAMBAHAN KBLI BARU YAITU KODE 20114: INDUSTRI KIMIA DASAR DAN ANORGANIK LAINNYA .

UNTUK MELAKUKAN PENAMBAHAN KBLI BARU TERSEBUT, BERDASARKAN POJK 17 BAB III PASAL 22 AYAT (1) BUTIR (A), PERSEROAN TERLEBIH DAHULU MEMPEROLEH PERSETUJUAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM ("RUPS") PERSEROAN. RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM PERSEROAN SEHUBUNGAN DENGAN AGENDA PENAMBAHAN KBLI BARU RENCANANYA AKAN DILAKSANAKAN PADA HARI RABU, 27 JULI 2022.

APABILA ANDA MENGALAMI KESULITAN DALAM MEMAHAMI KETERBUKAAN INFORMASI INI ATAU RAGU-RAGU MENGAMBIL KEPUTUSAN, SEBAIKNYA ANDA BERKONSULTASI DENGAN PENASIHAT INVESTASI ANDA ATAU PENASIHAT PROFESIONAL LAINNYA.

PENDAHULUAN

Informasi sebagaimana tercantum dalam Keterbukaan Informasi ini dibuat dalam rangka pemenuhan kewajiban Perseroan untuk menyampaikan keterbukaan informasi atas rencana Penambahan KBLI Baru Perseroan berupa penambahan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (“KBLI”) Baru Perseroan yaitu menjadi 20114 yaitu Industri Kimia Dasar dan Anorganik Lainnya (selanjutnya disebut sebagai “**Penambahan KBLI Baru**”).

Sehubungan dengan rencana Penambahan KBLI Baru tersebut, dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundangan yang berlaku, khususnya ketentuan POJK 17 BAB III PASAL 22 AYAT (1) BUTIR (A), perusahaan yang melakukan Penambahan KBLI Baru wajib terlebih dahulu memperoleh persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham dan mengumumkan Keterbukaan Informasi dalam paling sedikit melalui situs web Perusahaan Terbuka dan situs web bursa efek, dalam waktu bersamaan dengan pengumuman RUPS. Lebih lanjut, Perseroan diwajibkan menyediakan data tentang Penambahan KBLI Baru tersebut bagi pemegang saham sejak saat pengumuman RUPS dan menyampaikan kepada OJK paling lambat pada saat pengumuman RUPS informasi-informasi sebagaimana dimaksud dalam POJK 17.

Keterbukaan Informasi ini menjadi dasar pertimbangan bagi para pemegang saham Perseroan dalam rangka memberikan persetujuannya terkait dengan rencana Penambahan KBLI Baru.

KETERANGAN MENGENAI PERSEROAN

Riwayat Singkat

Perseroan didirikan pada tanggal 21 September 1971 dan langsung beroperasi secara komersial, berdasarkan akta Notaris Soeleman Ardjasmita, S.H., No. 28, Notaris di Jakarta. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman melalui Surat Keputusan No. J.A.5/198/3 tanggal 8 November 1971 dan dicatat dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 103 tanggal 24 Desember 1971, Tambahan No. 576.

Anggaran Dasar Perseroan telah beberapa kali mengalami perubahan dan terakhir berdasarkan Akta No. 54, tanggal 28 Agustus 2020, yang dibuat dihadapan Ny. Ira Sudjono, S.H., M.Hum., M.Kn., M.M., M.Si., notaris di Jakarta sehubungan dengan penyesuaian ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham serta penyesuaian maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan dengan ketentuan KBLI 2017. Akta perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0063255.AH.01.012. Tahun 2020, tanggal 14 September 2020 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-AH.01.03-0386313. Tahun 2020, tanggal 14 September 2020.

Pemegang saham mayoritas Perseroan adalah PT Samator. Kantor pusat Perseroan terletak di Gedung UGM Samator Pendidikan, Tower A, Lantai 5 & 6, Jalan Dr. Sahardjo No, 83, Manggarai, Tebet – 12850.

Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha

Sesuai dengan Pasal 3 Akta Pendirian Perseroan No. 28 tanggal 21 September 1971 dihadapan Notaris Soeleman Ardjasmita, S.H., Notaris di Jakarta, maksud dan tujuan Perseroan adalah berusaha dalam

bidang industri kimia dasar anorganik gas industri, berusaha dalam bidang pengelolaan dan daur ulang sampah, berusaha dalam bidang konstruksi, berusaha dalam bidang perdagangan, berusaha dalam bidang pengangkutan dan berusaha dalam bidang aktivitas penyewaan dan sewa guna tanpa hak opsi.

Struktur Permodalan dan Susunan Kepemilikan Saham

Susunan kepemilikan saham Perseroan berdasarkan Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal Keterbukaan Informasi ini, yaitu 31 Mei 2022, adalah sebagai berikut:

No	Pemegang Saham	Jumlah Modal Ditempatkan Dan Disetor Penuh	Persentase Kepemilikan	Nilai Nominal (jutaan Rupiah)
1	PT Samator	1.243.226.000	40,54%	621.613
2	PT Aneka Mega Energi	766.665.000	25,00%	383.333
3	PT Saratoga Investama Sedaya	306.666.000	10,00%	153.333
4	Rachmat Harsono	76.217.300	2,49%	38.109
5	Imelda Mulyani Harsono	36.561.200	1,19%	18.280
6	Heyzer Harsono	4.512.000	0,15%	2.256
7	Rasid Harsono	3.952.000	0,13%	1.976
8	Djanarko Tjandra	35.000	0,00%	15
9	Masyarakat*	605.825.500	19,75%	302.913
	Sub-jumlah	3.043.660.000	99,25%	1.521.830
	Saham Treasuri	23.000.000	0,75%	11.500
	Jumlah	3.066.660.000	100,00%	1.533.330

*Tidak termasuk pemegang saham pengendali, kepemilikan diatas 5%, maupun saham direksi

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada tanggal Keterbukaan Informasi ini adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Heyzer Harsono
 Wakil Komisaris Utama : Rasid Harsono
 Wakil Komisaris Utama : Setyo Wahono
 Komisaris (Independen) : Agoest Soebhektie
 Komisaris (Independen) : C.M. Bing Soekianto
 Komisaris : Hargo Utomo

Dewan Direksi

Direktur Utama : Rachmat Harsono
 Wakil Direktur Utama : Ferryawan Utomo
 Direktur Independen : Agus Purnomo
 Direktur : Budi Susanto
 Direktur : Nini Liemijanto
 Direktur : Djanarko Tjandra
 Direktur/Sekretaris Korporasi : Imelda Mulyani Harsono

Sehubungan dengan rencana Penambahan KBLI Baru, Perseroan telah menunjuk Penilai Independen yang terdaftar di OJK, yaitu Kantor Jasa Penilai Publik Yanuar, Rosye dan Rekan (“Y&R”), sebagai penilai independen untuk memberikan pendapat tentang rencana Penambahan KBLI Baru.

Berikut adalah ringkasan dari Laporan Studi Kelayakan berdasarkan Laporan No. 00012/2.0170-00/BS/NP-04/0045/1NI/2022 tanggal 14 Juni 2022 :

1. Pihak Independen yang Ditunjuk Dalam Penyusunan Studi Kelayakan

Sebagaimana diatur dalam POJK 17, untuk Menyusun laporan studi kelayakan, Perseroan telah meminta Kantor Jasa Penilai Publik Yanuar, Rosye dan Rekan (“Y&R”) untuk memberikan studi kelayakan atas Penambahan KBLI Baru dan Y&R telah menyampaikan studi tersebut sebagaimana disajikan dalam Laporan Studi Kelayakan No. 00012/2.0170-00/BS/NP-04/0045/1NI/2022 tanggal 14 Juni 2022. Y&R adalah Kantor Jasa Penilai Publik yang secara resmi telah ditetapkan berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan No. S-571/PM.223/2020 tanggal 1 September 2020, dengan nama Kantor Jasa Penilai Publik Y&R dengan Izin KJPP No. 2.09.0041 dan telah terdaftar sebagai Profesi Penunjang Pasar Modal di Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”) dengan Surat Tanda Terdaftar Profesi Penunjang Pasar Modal dari Bapepam dan LK No. STTD.PB-38/PM.2/2018.

2. Objek Studi Kelayakan

Objek analisis dalam studi kelayakan ini adalah atas rencana Penambahan KBLI Baru.

3. Tujuan Studi Kelayakan

Laporan Studi Kelayakan bertujuan untuk memberikan pendapat mengenai kelayakan atas rencana penambahan kode 20114 sesuai dengan KBLI 2020 oleh Perseroan dalam rangka memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia (“POJK”) No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha. Studi Kelayakan Penambahan Kegiatan Usaha tidak digunakan di luar maksud atau tujuan disusunnya studi tersebut dan bukan untuk penggunaan laporan dalam bidang lainnya.

4. Asumsi-asumsi dan Syarat Pembatas

Asumsi

Beberapa asumsi yang digunakan dalam penyusunan studi kelayakan ini adalah:

- Y&R telah melakukan penelaahan atas dokumen-dokumen yang digunakan dalam proses studi kelayakan.
- Dalam menyusun laporan ini, Y&R mengandalkan keakuratan dan kelengkapan informasi yang disediakan oleh Perseroan dan atau data yang diperoleh dari informasi yang tersedia untuk publik dan informasi lainnya yang Y&R anggap relevan.
- Pemberi tugas menyatakan bahwa seluruh informasi material yang menyangkut penugasan studi kelayakan telah diungkapkan seluruhnya kepada Y&R dan tidak ada pengurangan atas fakta-fakta yang penting.
- Y&R menggunakan proyeksi keuangan atas penambahan kegiatan usaha baru Perseroan yang disampaikan oleh Perseroan dengan mencerminkan kewajaran proyeksi keuangan dan kemampuan pencapaiannya (*fiduciary duty*).
- Laporan yang dihasilkan terbuka untuk publik kecuali terdapat informasi yang bersifat rahasia, yang dapat mempengaruhi operasional Perseroan.
- Y&R bertanggung jawab atas laporan studi kelayakan dan kesimpulan yang dihasilkan.
- Y&R telah memperoleh informasi atas status hukum Objek studi kelayakan dari pemberi tugas.

- Laporan studi kelayakan ini ditujukan untuk memenuhi kepentingan Pasar Modal dan pemenuhan aturan OJK dan tidak untuk kepentingan perpajakan.
- Studi kelayakan ini disusun berdasarkan kondisi pasar dan perekonomian, kondisi umum bisnis dan keuangan, serta peraturan-peraturan Pemerintah terkait dengan Penambahan Kegiatan Usaha yang akan dilakukan pada tanggal pendapat ini diterbitkan.
- Dalam penyusunan studi kelayakan ini, Y&R menggunakan beberapa asumsi, seperti terpenuhinya semua kondisi dan kewajiban Perseroan dan semua pihak yang terlibat dalam studi kelayakan serta keakuratan informasi mengenai studi kelayakan yang diungkapkan oleh manajemen Perseroan.
- Studi kelayakan ini harus dipandang sebagai satu kesatuan dan penggunaan sebagian dari analisis dan informasi tanpa mempertimbangkan informasi dan analisis lainnya secara utuh sebagai satu kesatuan dapat menyebabkan pandangan dan kesimpulan yang menyesatkan atas proses yang mendasari studi kelayakan. Penyusunan studi kelayakan ini merupakan suatu proses yang rumit dan mungkin tidak dapat dilakukan melalui analisis yang tidak lengkap.
- Y&R juga mengasumsikan bahwa penerbitan studi kelayakan tidak terjadi perubahan apapun yang berpengaruh secara material terhadap asumsi-asumsi yang digunakan dalam penyusunan studi kelayakan ini. Y&R tidak bertanggungjawab untuk menegaskan kembali atau melengkapi, memutakhirkan (*update*) pendapat Y&R karena adanya perubahan asumsi dan kondisi serta peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah tanggal surat ini.

Batasan-batasan dalam pelaksanaan penugasan ini adalah:

- Dalam melaksanakan analisis, Y&R mengasumsikan dan bergantung pada keakuratan, kehandalan dan kelengkapan dari semua informasi keuangan dan informasi-informasi lain yang diberikan kepada Y&R oleh Perseroan atau yang tersedia secara umum yang pada hakekatnya adalah benar, lengkap dan tidak menyesatkan, dan Y&R tidak bertanggung jawab untuk melakukan pemeriksaan independen terhadap informasi-informasi tersebut. Y&R juga bergantung kepada jaminan dari manajemen Perseroan bahwa mereka tidak mengetahui fakta-fakta yang menyebabkan informasi-informasi yang diberikan kepada Y&R menjadi tidak lengkap atau menyesatkan.
- Analisis studi kelayakan atas aksi korporasi ini dipersiapkan menggunakan data dan informasi sebagaimana diungkapkan diatas. Segala perubahan atas data dan informasi tersebut dapat mempengaruhi hasil akhir pendapat Y&R secara material. Oleh karenanya, Y&R tidak bertanggungjawab atas perubahan kesimpulan atas studi kelayakan Y&R dikarenakan adanya perubahan data dan informasi tersebut.
- Y&R tidak memberikan pendapat atas dampak perpajakan dari studi kelayakan ini. Jasa-jasa yang Y&R berikan kepada Perseroan dalam kaitan dengan Penambahan Kegiatan Usaha ini hanya merupakan pemberian Studi kelayakan atas objek yang akan dilakukan dan bukan jasa-jasa akuntansi, audit, atau perpajakan. Y&R tidak melakukan penelitian atas keabsahan dari aspek hukum dan implikasi aspek perpajakan tersebut.
- Pekerjaan Y&R yang berkaitan dengan studi kelayakan ini tidak merupakan dan tidak dapat ditafsirkan merupakan dalam bentuk apapun, suatu penelaahan atau audit atau pelaksanaan prosedur-prosedur tertentu atas informasi keuangan. Pekerjaan tersebut juga tidak dapat dimaksudkan untuk mengungkapkan kelemahan dalam pengendalian internal, kesalahan, atau penyimpangan dalam laporan keuangan atau pelanggaran hukum. Selain itu, Y&R tidak mempunyai kewenangan dan tidak berada dalam posisi untuk mendapatkan dan menganalisa suatu bentuk transaksi-transaksi lainnya diluar aksi korporasi yang ada dan mungkin tersedia untuk Perseroan serta pengaruh dari transaksi-transaksi tersebut terhadap aksi korporasi ini.

Metodologi

Dalam melakukan penelaahan Penambahan KBLI Baru, Y&R telah melakukan analisa melalui pendekatan studi kelayakan atas Penambahan Kegiatan Usaha dari hal-hal sebagai berikut:

- I. Pengumpulan data-data primer dari Perseroan yang terkait dengan rencana proyek yang meliputi data-data identitas, rencana usaha serta data-data lainnya yang terkait dengan rencana Penambahan KBLI Baru.
- II. Analisis makro ekonomi, analisis industri untuk mengevaluasi pengaruh dari faktor tersebut terhadap kinerja Perseroan di masa mendatang.
- III. Dalam melaksanakan penugasan ini, analisis dilakukan terhadap kelayakan Penambahan KBLI Baru Perseroan. Analisis kelayakan dari aspek keuangan dilakukan dengan menggunakan indikator nilai tambah/inkremental tanpa dan dengan adanya penambahan kode KBLI.

5. Analisis Nilai Tambah/Inkremental

Analisis nilai tambah atau inkremental proyeksi Dengan dan Tanpa Adanya Penambahan KBLI Baru adalah sebagai berikut :

1. Beban pokok penjualan dengan adanya Penambahan KBLI Baru lebih kecil dibandingkan dengan Tanpa Adanya Penambahan KBLI Baru disebabkan oleh kegiatan produksi N₂O yang tetap berjalan sebagaimana mestinya.
2. Dengan adanya Penambahan KBLI Baru, laba kotor yang didapatkan Perseroan akan lebih besar dibandingkan tanpa adanya Penambahan KBLI Baru dikarenakan beban yang lebih kecil sehingga laba kotor yang diperoleh semakin tinggi.
3. Kas dengan adanya Penambahan KBLI Baru lebih besar dibandingkan dengan Tanpa Adanya Penambahan KBLI Baru yang disebabkan oleh beban keuangan yang dibayarkan lebih kecil pada proyeksi dengan adanya Penambahan KBLI Baru.
4. Persediaan dengan adanya Penambahan KBLI Baru lebih kecil dibandingkan dengan Tanpa Adanya Penambahan KBLI Baru yang disebabkan oleh pembelian untuk persediaan barang dagang berkurang dikarenakan jumlah produk gas N₂O diproduksi sendiri.
5. Dengan Adanya Penambahan KBLI Baru, jumlah utang usaha berkurang yang disebabkan oleh lebih kecilnya beban pokok penjualan dibandingkan Tanpa Adanya Penambahan KBLI Baru.
6. Ekuitas Dengan Adanya Penambahan KBLI Baru dibandingkan Tanpa Adanya Penambahan KBLI Baru lebih baik yang disebabkan akumulasi laba yang lebih besar.

Dengan Adanya Penambahan KBLI Baru, sampai akhir periode proyeksi kinerja Perseroan semakin membaik.

6. Kesimpulan

Berdasarkan kajian, evaluasi dan analisa keuangan serta proyeksi-proyeksi lainnya dengan syarat asumsi-asumsi yang telah ditetapkan dapat terpenuhi, maka dapat disimpulkan bahwa rencana Penambahan KBLI Baru yang akan dilaksanakan oleh Perseroan adalah **LAYAK** untuk dilaksanakan.

KETERSEDIAAN TENAGA AHLI SEHUBUNGAN DENGAN RENCANA PENAMBAHAN KBLI BARU

Sehubungan dengan rencana Penambahan KBLI Baru yaitu penambahan kegiatan usaha berupa Penambahan KBLI Baru yaitu kode 20114 yaitu Industri Kimia Dasar dan Anorganik Lainnya. Perseroan telah memiliki tenaga kerja yang dibutuhkan untuk mendukung pelaksanaan operasional atas Penambahan KBLI Baru tersebut.

PENJELASAN, PERTIMBANGAN, DAN ALASAN DILAKUKANNYA PENAMBAHAN KEGIATAN USAHA

Guna meningkatkan kinerja Perseroan, Perseroan sebagai perusahaan bergerak di bidang industri gas tertentu dalam bentuk gas, cair ataupun padat, mendesain konstruksi dan instalasi peralatan gas pada pabrik pelanggan dan rumah sakit serta memperdagangkan produk gas dari produsen lain kepada pelanggan Perseroan. Salah satu jenis gas yang dipasarkan oleh Perseroan adalah gas N₂O. Berdasarkan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (“KBLI”) 2017, kegiatan usaha perdagangan gas N₂O tercakup dalam kode 20112, yaitu Industri Kimia Dasar Anorganik Gas Industri. Namun dengan terbitnya KBLI 2020 kegiatan usaha perdagangan gas N₂O tidak lagi tercakup dalam kode 20112, melainkan termasuk dalam kode 20114 yaitu Industri Kimia Dasar dan Anorganik Lainnya.

PENJELASAN TENTANG PENGARUH PENAMBAHAN KEGIATAN USAHA UTAMA PADA KONDISI KEUANGAN PERSEROAN

Berdasarkan proyeksi keuangan dengan dilakukannya Penambahan KBLI Baru akan menambah pendapatan untuk Perseroan. Dengan adanya Penambahan KBLI Baru sampai akhir periode proyeksi kinerja Perseroan semakin membaik.

Berdasarkan analisis yang dilakukan, setelah rencana Penambahan KBLI Baru Perseroan berjalan efektif dan pencapaian pertumbuhan pendapatan yang sesuai dengan yang ditargetkan, maka Perseroan berpotensi akan meningkatkan skala usahanya yang diperoleh dari Penambahan KBLI Baru tersebut.

INFORMASI PENYELENGGARAAN RUPS

Perseroan akan menyelenggarakan RUPS sehubungan dengan rencana Penambahan KBLI Baru pada hari Rabu, tanggal 27 Juli 2022. Lebih lanjut, akan terdapat pembahasan mengenai studi kelayakan tentang Penambahan KBLI Baru Perseroan sebagaimana diwajibkan berdasarkan POJK 17.

Pengumuman RUPS dilakukan pada tanggal yang sama dengan Keterbukaan Informasi ini, yaitu 17 Juni 2022. Sesuai dengan ketentuan Pasal 17 ayat (1) dan Pasal 52 ayat (1) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka (“**POJK 15/2020**”) dan ketentuan Pasal 16 Ayat (1) dan (3) Anggaran Dasar Perseroan, Pemanggilan RUPS akan diumumkan kepada para Pemegang Saham Perseroan melalui situs web PT Bursa Efek Indonesia, situs web Perseroan dan situs web eASY.KSEI pada hari Selasa, tanggal 5 Juli 2022.

Pemegang Saham yang berhak hadir atau diwakili dalam RUPS adalah para Pemegang Saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada hari Senin, tanggal 4 Juli 2022 sampai dengan pukul 16.00 WIB dan/atau pemilik saham Perseroan yang tercatat pada sub rekening efek PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) pada penutupan perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia (BEI) tanggal 4 Juli 2022.

INFORMASI TAMBAHAN

Untuk informasi lebih lanjut mengenai rencana Penambahan Kegiatan Usaha sebagaimana diungkapkan dalam Keterbukaan Informasi ini, dapat menghubungi:

PT Aneka Gas Industri Tbk

Kantor Pusat:

Gedung UGM Samator Pendidikan, Tower A, Lantai 5 & 6,
Jalan Dr. Sahardjo No, 83, Manggarai, Tebet – 12850
Telepon: (021) 8370 9111 / 8370 9911

Situs Web: www.anekagas.com

Email: corsec@anekagas.com

U.p. Sekretaris Perusahaan

Jakarta, 17 Juni 2022

Direksi Perseroan